



PEMANFAATAN ECENG GONDOK SEBAGAI BAHAN KERAJINAN TANGAN DI DESA KASERANGAN KECAMATAN PONTANG KABUPATEN SERANG

Nana Suryapermana^{1*}, Anis Fauzi², Moch. Subekhan³

^{1,2,3}UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten

Email: nana.suryapermana@uinbanten.ac.id¹, anis.fauzi@uinbanten.ac.id²; moch.subekhan@uinbanten.ac.id³

Abstract

In daily life, the people of Kaserangan Village still actively use the river flow for their daily needs, such as washing clothes, washing dishes, bathing and even washing food. Meanwhile, the water used has been polluted by rubbish that people throw into the river, so it is no longer suitable for use for all daily needs. This research uses a survey method with descriptive analysis techniques. The objectives of this service to the community of Kaserangan Village, Serang Regency, Banten Province are as follows: First, increase creativity, thinking and acting in the development of knowledge for both lecturers and students; Second, understand village management in the working mechanisms in the community; and Third, knowing the condition of rural communities spread across Serang Regency. The results show that the people of Kaserangan Village are actually people who are very active in village development activities. They have high motivation for something new, are actively present and accept it with open arms. They are able to produce woven souvenirs from Water Hyacinth, in the form of pins, key chains and brooches. Key words: water hyacinth, handicrafts, village development

Abstrak

Dalam kehidupan sehari-hari Masyarakat Desa Kaserangan masih aktif memanfaatkan aliran sungai untuk kebutuhan hidup, seperti mencuci pakaian, mencuci piring, mandi bahkan mencuci makanan. Sedangkan air yang digunakan sudah tercemar oleh sampah yang dibuang masyarakat ke sungai tersebut, sehingga sudah tidak layak dipergunakan untuk segala kebutuhan sehari-hari. Penelitian ini menggunakan metode survey dengan teknik analisis secara deskriptif. Tujuan dalam pengabdian pada masyarakat Desa Kaserangan Kabupaten Serang Provinsi Banten ini adalah sebagai berikut: Pertama, meningkatkan kreatifitas, berfikir dan bertindak dalam pengembangan ilmu baik dosen maupun mahasiswa; Kedua, memahami tata pengelolaan desa dalam mekanisme kerja di masyarakat; dan Ketiga, mengetahui kondisi masyarakat pedesaan yang tersebar di Kabupaten Serang. Hasilnya menunjukkan bahwa masyarakat Desa Kaserangan sesungguhnya masyarakat yang sangat aktif dalam kegiatan pembangunan desa. Mereka memiliki motivasi tinggi terhadap sesuatu yang baru, aktif hadir serta menerima dengan tangan terbuka. Mereka mampu menghasilkan anyaman souvenir dari Eceng Gondok, berupa tepat pinsi, gantungan kunci, dan bross.

Kata kunci: eceng gondok, kerajinan tangan, pembangunan desa

PENDAHULUAN

Desa Kaserangan Kabupaten Serang Provinsi Banten merupakan daerah peswahan dan memiliki aliran sungai yang sangat besar. Dalam kehidupan sehari-hari Masyarakat Desa Kaserangan masih aktif memanfaatkan aliran sungai untuk kebutuhan hidup sehari-hari., seperti mencuci pakaian, mencuci piring, mandi bahkan mencuci makanan. Sedangkan air yang digunakan sudah tercemar oleh sampah yang dibuang masyarakat ke sungai tersebut, sehingga sudah tidak layak lagi jika dipergunakan untuk segala kebutuhan sehari-hari. Adapun faktor penyebab terjadinya pencemaran air, lebih besar disebabkan oleh perilaku menyimoang di kalangan masyarakat itu sendiri, seperti membuang sampah sembarangan di sungai, belum adanya kegiatan masyarakat bergotong royong untuk menjaga dan meningkatkan

kesehatan.

Selain sampah yang tersebar dipermukaan air sungai, ada juga tumbuhan tanaman liar yaitu eceng gondok yang hampir memenuhi permukaan air sungai. Sehingga aliran sungai tersendat. Nampaknya tanaman liar eceng gondok ini dibiarkan berkembang biak dipermukaan sungai, meskipun keberadaannya sangat mengganggu jalannya arus kali yang mengalir, yang pada akhirnya air sungaipun tercemar, karena dipenuhi tanaman eceng gondok dan sampah yang dibuang masyarakat. Hal ini menjadi permasalahan di Desa Kaerangan, khususnya Kampung Sombeng. Karena air yang digunakan oleh masyarakat tidak lagi bersih, sementara kebutuhan air di kampung tersebut sangat diperlukan, mengingat satu satunya sumber mata air yang digunakan setiap hari di Kampung Sombeng adalah dari aliran air sungai tersebut.

Kebersihan masyarakat Kampung Sombeng belum maksimal, belum sesuai harapan. Hal ini terlihat dari keberadaan lingkungan sekitarnya yang belum memiliki dan belum tersedianya tempat pembuangan sampah umum, yang mengakibatkan sampah berserakan di sembarang tempat, terutama dipermukaan aliran sungai. Disadari atau tidak, pencemaran air sungai sangat mengancam kesehatan masyarakat, sekalipun masyarakat setempat beranggapan bahwa kondisi air sungai yang kotor tersebut tidak begitu berpengaruh terhadap kesehatan. Namun pada dasarnya tetap saja masyarakat sangat membutuhkan air yang bersih untuk kebutuhan hidup sehari-hari. Oleh karena itu, dalam kegiatan pengabdian ini akan difokuskan pada pelaksanaan kebersihan dan kesehatan, disamping ada program lain, yaitu pemanfaatan eceng gondok untuk dijadikan kerajinan tangan bagi masyarakat Desa Kaserangan.

Eceng gondok tersebut akan dimanfaatkan untuk dijadikan bahan kerajinan tangan ibu-ibu dan para remaja masyarakat Kampung Sombeng. Apabila hal ini terlaksana dengan baik, maka diharapkan akan menjadi sarana untuk menunjang dan membantu perekonomian ibu-ibu masyarakat Kampung Sombeng. Karena jika hasil kerajinan tangan ini berhasil diproduksi dengan baik dan layak untuk dijual, tidak menutup kemungkinan akan dipasarkan dan diedarkan kepada konsumen. Bila perlu diadakan kerja sama dengan pihak pengembang atau pengusaha lain yang bersedia membantu untuk memproduksi dan meningkatkan kerajinan tangan eceng gondok.

Pengabdian pada masyarakat di Desa Kaserangan ini, difokuskan pada pemanfaatan tanaman eceng gondok disamping adanya peningkatan kebersihan dan kesehatan lingkungan, terutama masalah pemanfaatan air bersih. Pemanfaatan air bersih ini dengan melaksanakan kegiatan pembersihan aliran air sungai yang selama ini dipenuhi sampah-sampah yang tertenggang mengapung diatas permukaan air sungai. Ini akibat masyarakat membuang sampah sembarangan ke sungai. Terjadinya hal ini disebabkan masyarakat tidak memiliki tempat pembuangan sampah umum. Melihat kenyataan ini, dalam pengabdian masyarakat akan diupayakan untuk diadakan tempat pembuangan sampah, kegiatan penyuluhan kebersihan dan kesehatan dari dinas terkait.

Adapun tujuan dalam pengabdian pada masyarakat Desa Kaserangan Kabupaten Serang

Provinsi Banten ini adalah sebagai berikut: Pertama, meningkatkan kreatifitas , berfikir dan bertindak dalam pengembangan ilmu baik dosen maupun mahasiswa; Kedua, memahami tata pengelolaan desa dalam mekanisme kerja di masyarakat; dan Ketiga, mengetahui kondisi masyarakat pedesaan yang tersebar di Kabupaten Serang.

METODE PELAKSANAAN KEGIATAN

1. Tahap Persiapan

a. Identifikasi Masalah

Untuk terlaksananya pengabdian yang baik, perlu melakukan identifikasi masalah yang baik, sehingga sasaran kegiatan yang akan dilaksanakan akan berjalan sebagaimana yang diharapkan, meskipun tidak menutup kemungkinan banyak masalah dan kendala serta rintangan dalam pelaksanaan kegiatan tersebut. Untuk lebih meminimalisir permasalahan dan kendala yang mungkin timbul dilapangan perludiiidentifikasi masalah yang akan menjadi pokok permasalahan dalam kegiatan pengabdian masyarakat. di Hal ini dilakukan agar program kegiatan berjalan lancar sebagaimana yang diharapkan. Sehingga dalam pelaksanaannya memiliki acuan /patokan kegiatan yang harus dikerjakan.

Adapun langkah yang ditempuh dalam tahap persiapan pelaksanaan pengabdian di masyarakat Desa Kaserangan Provinsi Banten ini diantaranya adalah:

- 1) Mengidentifikasi permasalahan kerajinan tangan yang ada di Desa Kaserangan Kabupaten Serang Provinsi Banten
- 2) Menganalisa masalah kerajinan tangan eceng gondok yang dianggap perlu segera mendapat tanggapan dan perhatian untuk segera dimusyawarahkan
- 3) Mengadakan musyawarah dengan mahasiswa dan Kepala Desa/Tokoh Masyarakat dan masyarakat untuk menentukan kegiatan kerajinan tangan eceng gondok yang akan dilaksanakan
- 4) Melakukan penelusuran lokasi tanaman liar eceng gondok , untuk memperoleh gambaran tentang keadaan bahan baku yang ada dilingkungan masyarakat.
- 5) Mengambil beberapa batang Eceng Gondok untuk dijadikan bahan kerajinan tangan.

b. Penentuan Nara Sumber

Dalam pelaksanaan pengabdian masyarakat di Desa Kaserangan Kabupaten Serang Provinsi Banten ini, rencananya akan bekerja sama dengan Ibu Resti Khoirunisah, S.Sos, guru Bimbingan Konseling di SMP 9 Kota Serang, untuk menjadi Nara Sumber pada kegiatan Kerajinan Tangan dari Eceng Gondok. Diadakannya kerjasama dengan pihak luar ini , bertujuan untuk membantu dalam pelaksanaan program supaya lebih efektif. Maksudnya segala hal yang berkaitan dengan kegiatan pembinaan kerajinan Eceng Gondok ini berjalan dengan baik. Kegiatan pembinaan kerajinan eceng gondok akan dilaksanakan kurang lebih 2 kali pertemuan .

Hal ini dilakukan untuk lebih memperdalam dan memberikan wawasan lebih luas kepada masyarakat tentang Kerajinan Tangan dari Bahan Eceng Gondok.

c. Pengadaan Eceng Gondok

Sebelum pelaksanaan penyuluhan/pembinaan Kerajinan Tangan dari Eceng Gondok dimulai, perlu dipersiapkan Eceng Gondok yang akan dijadikan bahankerajinan tangan. Untuk mengambil Eceng Gondok tersebut tidaklah sulit, mengingat tanaman Eceng Gondok di Desa Kaserangan Kecamatan Pontang banyak dan terdapat dialiran sungai yang melintasi Kampung di Desa Kaserangan. Bahkan sungai yang dipenuhi tanaman Eceng Gondok tersebut, terletak dibelakang tempat tinggal warga, yang sekarang menjadialah satu tempat/Posko Mahasiswa Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Islam Negeri “SultanMaulana Hasnuddin“ Banten.

2. Tahap Pelaksanaan

a. Pembukaan

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat yang terfokus pada kegiatan pembuatan Kerajinan Tangan Eceng Gondok dimulai pada tanggal 25 – 26 Agustus 2017. Tempat pelaksanaan kegiatan pembuatan kerajinan tangan tersebut di Balai Desa (Kantor Kelurahan Desa Kaserangan). Dihadiri oleh masyarakat yang hampir semuanya adalah Ibu Ibu Rumah Tangga kurang lebih 35 orang. Acara dimulai sekitar pukul 13.00 sampai dengan selesai. Dalam pembukaan acara kegiatan ini dihadiri oleh Dosen Pembimbing dan Nara Sumber. Seperti yang terlihat pada gambar berikut ini:



Gambar 1 Sambutan dalam acara pembukaan Pelatihan Kerajinan Tangan Eceng Gondok



Gambar 2 Ibu-Ibu Peserta Pelatihan Kerajinan Tangan Eceng Gondok

b. Acara Inti (Pembuatan Anyaman)

1) Penjelasan Manfaat Eceng Gondok

Pada acara ini Nara Sumber memberikan penjelasan tentang manfaat Eceng Gondok . Seperti yang terlihat pada gambar berikut ini:



Gambar 3. Nara Sumber sedang memberikan penjelasan tentang manfaat Eceng Gondok



Gambar 4. Peserta Pelatihan Kerajinan Eceng Gondok

2) Contoh Pembuatan Kerajinan Tangan Eceng Gondok

Pada bagaian ini, Nara Sumber memberikan contoh bagaimana cara membuat kerajinan tangan dari Eceng gondok yang didampingi oleh salah satu Mahasiswa Pengabdian Kepada Masyarakat. Seperti yang terlihat pada gambar barikut ini:



Gambar 5

Nara Sumber sedang memberikan ontoh CaraMembuat Kerajinan Tangan Eceng Gondok



Gambar 6

Nara Sumber sedang memberikan arahanmembuat kerajinan Tangan Eceng Godok Peserta Sedang Belajar Menganyam Eceng Gondok Pada tahap ini, peserta dicoba untuk merangkai/menganyam Eceng Gondok yang telahdisediakan oleh Tim Pengabdian Kepada

Masyarakat. Diharapkan peserta dapat melanjutkan pembuatan kerajinan tangan eceng gondok ini meskipun mahasiswa Pengabdian Kepada Masyarakat sudah meninggalkan Desa Kaserangan. Untuk selanjutnya jika mereka sudah mahir dan memproduksi kerajinan eceng gondok, diupayakan untuk dijual ke pasar atau dijadikan home industri. Gambar berikut ini menunjukkan kesungguhan peserta dalam mengikuti latihan kerajinan eceng gondok.



Gambar 7. Peserta sedang merangkai Kerajinan Tangan Eceng Gondok

3) Hasil Anyaman Eceng Gondok

Pada tahap ini, merupakan tahapan akhir dari semua perjalanan dalam pelatihan Kerajinan Tangan Eceng Gondok. Semua peserta, Tim Mahasiswa, Nara Sumber dan Dosen Pembimbing sudah mengakhiri kegiatan pembuatan anyaman kerajinan tangan eceng gondok. Karena pada tahap ini peserta sudah menghasilkan anyaman berupa Jenis Kerajinan Tangan dari Eceng Gondok, seperti yang terlihat pada gambar berikut ini:



Gambar 8. Seorang Peserta Menunjukkan Hasil Anyamannya



Gambar 9. Hasil Anyaman Kerajinan Tangan Eceng Gondok yang sudah Siap Pakai

3. Analisis Empiris Praktis

a. Keunggulan

Setelah melihat dan menyaksikan kegiatan Kerajinan Tangan dari Eceng Gondok di Desa Kaserangan, terdapat beberapa keunggulan di Desa Kaserangan ini, diantaranya

- Ibu-ibunya begitu antusias untuk mengikuti kegiatan pengolahan kerajinan tangan eceng gondok.
- Sebagian ibu-ibu memiliki potensi yang perlu dikembangkan.
- Tanaman Eceng Gondok berada disekitar perkampungan, sehingga memudahkan masyarakat atau ibu-ibu yang akan mengambil Eceng Gondok sebagai bahan kerajinan tangan.
- Terdapat sungai yang dimanfaatkan warga untuk mencuci bahkan sesekali untuk mandi
- Masyarakat proaktif dan mudah diajak kerjasama untuk melaksanakan kegiatan selama kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat berlangsung.
- Lokasi Desa Kaserangan cukup strategis, dekat ke Pasar dan ke perkotaan bahkan ke pemerintahan Kecamatan/Kabupaten

b. Kelemahan

Setelah mencermati keadaan Desa Kaserangan selama kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat, khususnya dalam bidang Pelatihan Kerajinan Tangan Eceng Gondok, terdapat beberapa kelemahan, diantaranya sebagai berikut :

- Untuk pengembangan kerajinan tangan eceng gondok, dimungkinkan masih lemah.
- Tidak ada fasilitator/pembimbing yang bisa memberikan pelatihan secara rutin.
- Tidak memiliki tempat khusus untuk mengadakan pelatihan kerajinan tangan Eceng Gondok
- Masih awamnya masyarakat tentang manfaat Eceng Gondok
- Tidak memiliki lokasi/tempat pembuangan sampah yang besar

c. Antisipasi Kedepan

Berdasarkan hasil analisis permasalahan tersebut, diharapkan kedepan nanti masyarakat Desa Kaserangan perlu dibina terkait dengan penanganan Pelatihan Kerajinan Tangan Eceng Gondok. Hal perlu dibicarakan dengan pihak – pihak terkait yang memiliki kewenangan. Untuk mengantisipasi hal tersebut diantaranya adalah:

- Bekerjasama dengan fasilitator kerajinan tangan dari pihak luar yang memiliki kompetensi tentang kerajinan tangan
- Membuat Sanggar/Organisasi Kerajinan Tangan Eceng Gondok, yang dipelopori oleh pemerintah setempat (lurah dan tokoh masyarakat)
- Jika dimungkinkan, mengajukan proposal permohonan bantuan dana pemerintahan Kabupaten/Kota atau ke Provinsi Banten.
- Disediakan tempat pemasaran, jika produksi Kerajinan Eceng Gondok sudah layak untuk dipasarkan.
- Manfaatkan Tanaman Eceng Gondok ini untuk menambah penghasilan ekonomi ibu – ibu,

umumnya masyarakat Desa Kaserangan.

HASIL DAN PEMBAHASAN KEGIATAN PENGABDIAN

1. Manfaat Eceng Gondok

Eceng Gondok merupakan tanaman yg banyak manfaatnya bagi kehidupan kita. Adapun manfaat Eceng Gondok tersebut diantaranya: (1) Sumber Vitamin Alternatif; (2) Bahan Membuat Kerajinan; (3) Pengganti Bahan Pembuat Kertas; (4) Jadi Pupuk; (5) Media Pertumbuhan Jamur; (6) Untuk Obat; (7) Untuk Makanan Ternak; (8) Untuk Rumah Ikan; dan (9) Bahan Kerajinan Tangan (*masfikir.com.4 – kerajinan – dan – 8 manfaat eceng gondok*).

Dari sekian banyaknya manfaat Eceng Gondok yang tersebut diatas, penulis mencoba untuk lebih fokus pada pembahasan manfaat Eceng Gondok untuk KerajinanTangan, meskipun dalam hal ini dikupas hanya selintas saja. Bagi sebagian orang Eceng Gondok dimanfaatkan untuk kerajinan tangan. Bagi yang memiliki keterampilan ,tentunya sangat mudah sekali untuk membuat kerajinan tangan dari bahan eceng gondok. Disini penulis mencoba memaparkan jenis jenis kerajinan tangan dari eceng gondok yang *diambil masfikir.com.4 –kerajinan – dan – 8 manfaat eceng gondok*. Adapun contoh macam macam kerajinantangan yang dibuat dari Eceng Gondok diantaranya, sepertiyang terlihat pada gambar berikut ini.

a. Tas Eceng Gondok



Gambar 10 Tas Eceng Gondok

Sumber : gunashop.blogspot.com

b. Sandal Eceng Gondok



Gambar 11 Sandal Eceng Gondok

Sumber : bengkellimbah.wordpress.com

c. Topi Eceng Gondok



Gambar 12 Topi Eceng Gondok

Sumber : artobromo.wordpress.com

d. Taplak Eceng Gondok



Gambar 13 Taplak Eceng Gondok

Sumber : jiedogawa.blogspot.com

2. Cara Membuat Kerajinan Eceng Gondok

Untuk membuat kerajinan tangan dari Eceng Gondok tidaklah mudah. Harus dengan kesabaran, teliti dan telaten. Sehingga menghasilkan kerajinan tangan yang baik dan bermutu tinggi. Adapun cara membuat kerajinan tangan tersebut berdasarkan hasil adopsi dari *masfkr.com*.⁴ – *kerajinan – dan – 8 manfaat eceng gondok*, melalui tahapan – tahapan berikut ini:

a. Mencari Enceng Gondok

Mencari eceng gondok merupakan pekerjaan pertama yang harus kita lakukan. Sebenarnya bisa beli yang sudah kering dan siap diolah sih, tapi kurang gregettuh. Kita bisa mencari eceng gondok di sepanjang aliran sungai. Selain kita mengumpulkan eceng gondok untuk dibuat kerajinan, bisa sambil membersihkan aliransungai dari hama yang satu ini. Satu kali dayung, duatiga pulau terlampaui, keren kan.

b. Mencuci Enceng Gondok

Langkah selanjutnya adalah membersihkan dirinya dari kotoran yang melekat dan menghilangkan bau tidak sedap. Mencucinya juga gampang kok, tinggal semprot aja pakai air bersih dan kotoran yang menempeldirontokkan dengan cara dibanting-banting.

c. Memisahkan Enceng Gondok dari Tangkai

Setelah bersih, barulah eceng gondok dipilah-pilah. Pisahkan antara batang dengan daunnya,

tahap ini bertujuan untuk mengklasifikasikan bahan mana yang akan dibuat jadi tas atau kerajinan lainnya. Pemisahan bisa dilakukan dengan menggunakan pisau atau gunting yang ukurannya besar. Pakai alat itu karenakalau kita memisahkan menggunakan tangan kosong akan sulit. Eceng gondok kan sifatnya ulet dan jugakeras.

d. Meringkan Enceng Gondok

Setelah batang dan daun terpisah, langkah selanjutnya adalah pengeringan. Paling gampang itu mengeringkan dibawah sinar matahari. Selain paling gampang, pengeringan dengan cara dijemur juga akan menghasilkan eceng gondok yang baik kualitasnyadari pada yang dikeringkan pakai oven atau alat pengering lainnya.

e. Membuat Pola Kerajinan

Setelah didapatkan eceng gondok yang kering, kita buat pola kerajinan yang mau dibuat. Pola ini untuk mempermudah pembuatan sebuah produk. Kalau sudah ada polanya kerjaan kita jadi lebih mudah, tinggal ikutin aja polanya.

f. Menganyam Eceng Gondok

Setelah ada polanya tinggal kita buat aja anyaman atau mungkin rajutan dari eceng gondok yang sudah kering. Pola biasanya digunakan kalau kita bikin anyaman, tapi kalau mau bikin tas atau rajutan gitu, kita bisa desain pakai gambar biasa. Jadi kita tinggal mencontoh gambar atau pola yang sudah ada agar dihasilkan produk yang sama. Produsen kerajinan biasa membuat desain yang berbeda-beda, jadi tiap produk cuma dibuat dikit aja. Itu dimaksudkan untuk membuat produk yang tidak umum di pasaran.

g. Finishing

Pada tahapan ini kita tinggal menambahi aksesoris, warna atau mungkin kasih kain agar kerajinan jadi makin cantik lagi. Selain menambahi pernik-pernik pada tahap ini kita juga harus mengecek anyaman yang telah kita buat. Jangan sampai nanti produknya ada cacat.⁵

3. Strategi Pelaksanaan

Untuk terlaksananya pengabdian yang baik, tentunya perlu melakkan strategiyang baik, sehingga sasaran kegiatan yang akan dilaksanakan akan berjalan sebagaimana yang diharapkan, meskipun tidak menutup kemungkinan banyak masalah dan kendala serta rintangan dalam pelaksanaan kegiatan tersebut. Untuk lebih meminimalisir permasalahan dan kendala yang mungkin timbul dilapangan, tentunya perlu adanya strategi dalam melaksnakan kegiatan pengabdian masyarakat. Hal ini dilakukan agar program kegiatan berjalan lancar sebagaimana yang diharapkan. Sehingga dalam pelaksanaannya memilkiki acuan /patokan kegiatan yang harus dikerjakan.

Adapun strategi dalam pengabdian di masyarakat Desa Kaserangan Provinsi Banten ini diantaranya adalah:

a. Mengidentifikasi permasalahan kerajinan tangan yang ada di Desa Kaserangan Kaabupaten Serang Provinsi Banten

- b. Menganalisa masalah kerajinan tangan eceng gondok yang dianggap perlu segera mendapat tanggapan dan perhatian untuk segera dimusyawarahkan
- c. Mengadakan musyawarah dengan mahasiswa dan Kepala Desa/Tokoh Masyarakat dan masyarakat untuk menentukan kegiatan kerajinan tangan eceng gondok yang akan dilaksanakan
- d. Melakukan penelusuran lokasi tanaman liar eceng gondok, untuk memperoleh gambaran tentang keadaan bahan baku yang ada di lingkungan masyarakat.
- e. Mengambil beberapa batang Eceng Gondok untuk dijadikan bahan kerajinan tangan.

KESIMPULAN

Berdasarkan paparan hasil kolaborasi Pengabdian Kepada Masyarakat di Desa Kaserangan Kabupaten Pandeglang Provinsi Banten, dapat disimpulkan bahwa: Pertama, kerjasama masyarakat dengan mahasiswa Pengabdian Kepada Masyarakat dan Dosen Pembimbing dalam melaksanakan program kegiatan sangat baik sekali, penuh kekeluargaan, bahu membahu, dan saling; Kedua, membantu, sehingga program berjalan dan terlaksana dengan lancar; Ketiga, masyarakat Desa Kaserangan sesungguhnya masyarakat yang sangat pro aktif dalam kegiatan pembangunan desa, hal ini terlihat begitu antusias dalam setiap kegiatan yang dilaksanakan oleh mahasiswa Pengabdian Kepada Masyarakat; dan Keempat, masyarakat Desa Kaserangan memiliki motivasi tinggi terhadap sesuatu yang baru, ini nampak terlihat ketika kegiatan Pelatihan Kerajinan Tangan Eceng Gondok dan Penyuluhan Kebersihan Lingkungan, aktif hadir serta menerima dengan tangan terbuka, sehingga kegiatan itu berjalan dan menghasilkan anyaman Souvenir dari Eceng Gondok, berupa tepat pinsi, gantungan kunci, dan bross.

DAFTAR PUSTAKA

- Suprihatin. 2007. *Trampil Menganyam Eceng Gondok*. Yogyakarta. Penerbit Hkayat.
- Waldjinah. 2007. *Kerajinan dari Serat Tanaman*. Klaten. Saka Mitra Kompetensi.
kelanamayaku.blogspot.co.id/soi4/09/makalah-eceng-gondok.htm
- Wawancara dengan Kepala Desa Kaserangan Kecamatan Pontang Kabupaten Serang
- Wawancara dengan Ketua Karang Taruna Kecamatan Pomtang Kabupaten Serang
- Wawancara dengan Ibu-Ibu Pengrajin Eceng Gondok Desa Kaserangan Pontang
- Wawancara dengan Desti Khorinnisah, Guru SMPN 9 Kora Serang
- Observasi lapangan di lokasi Pengabdian Kepada Masyarakat
- Observasi lapangan di pusat kerajinan tangan Pengolahan Ceng Gondok
- Observasi lapangan di lokasi Kerajinan Eceng Gondok.